

**KEY AUDIT MATTERS DAN KUALITAS AUDIT**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**EBENHAEZER STEFANUS RUDYANTO**

**12170243**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Ebenhaezer Stefanus Rudyanto

NIM: 12170243

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ebenhaezer Stefanus Rudyanto  
NIM : 12170243  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

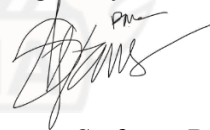
**“KEY AUDIT MATTERS DAN KUALITAS AUDIT”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 Febuari 2022

Yang menyatakan



(Ebenhaezer Stefanus Rudyanto)

NIM.12170243

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“KEY AUDIT MATTERS DAN KUALITAS AUDIT”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**EBENHAEZER STEFANUS RUDYANTO**

12170243

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 14 Desember 2021

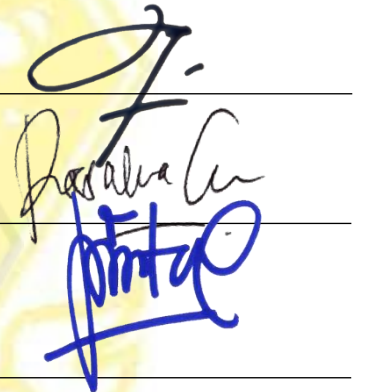
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si  
(Ketua Tim Penguji)

2. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc  
(Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc,Akt., CA., CMA., CPA.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 12 Januari 2022

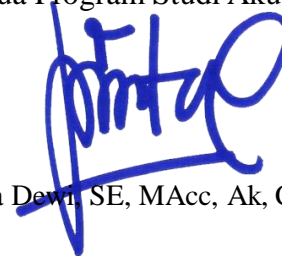
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“KEY AUDIT MATTERS DAN KUALITAS AUDIT”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 November 2021



(Ebenhaezer Stefanus Rudyanto)

NIM: 12170243

## HALAMAN MOTTO

*“I may walk through a valley that is as dark as death. But I will not be afraid of any danger. This is because you are with me, LORD. Your stick and your shepherd’s pole make me feel brave.”*

**(Psalms 23:4)**

Kemudian Samuel mengambil sebuah batu dan mendirikannya antara Mizpa dan Yesana; ia menamainya Eben-Haezer, katanya: “Sampai di sini TUHAN menolong kita.”

**(1 Samuel 7:12)**

“Kamu itu pintar nak, bukan mahasiswa bodoh. Cuman kamu itu malas aja”

**(Christine Novita Dewi)**

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang bisa diselesaikan sampai akhir.”

**(Nathania Tirza Damaris)**

*“When I find myself in times of trouble, Mother Mary comes to me speaking words of wisdom, let it be.”*

**(The Beatles)**

"Jalan seseorang pria harus melewati darah dan air mata, karena penderitaan hiduplah yang menempa manusia."

**(Roronoa Zoro – One Piece)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama proses dari awal sampai dengan akhir penulisan skripsi ini, penulis sangat mendapatkan banyak dukungan, motivasi, saran, kritik, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah selalu mendukung dan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala hikmat, rahmat, permasalahan, dan kasih karunia-Nya kepada penulis.
2. Kedua orang tua: Papa Rudyanto dan Mama Tutik Ananingsih yang telah memberikan *insight* dan dukungan doa setiap saat sehingga dapat menyelaikan tugas dan tanggungjawab sebagai mahasiswa.
3. Christine Novita Dewi, S.E, M.Acc., Akt., CA, CMA, CPA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah saya anggap seperti orang tua sendiri selama proses perkuliahan dan telah mendukung dalam pemikiran dan ide-ide selama proses penulisan skripsi ini.
4. Mas Jojo, Mas Yud, Kak Vano, Adrian, Chandra, Banu, Amel, Ange, Kak Ale, Mas Ogy, Odan, Indra, serta sobat awor lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
5. Nathania Tirza Damaris yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan juga memberikan kekuatan serta dukungan doa untuk dapat secepat mungkin menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Kak Mona, Kak Nom, Kak Nira, Tius, Kak Iyo, Hanna, Jody, Feren, Siska, serta teman-teman komunitas gereja yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas motivasi dan dukungan doa selama pengerjaan skripsi ini.

7. Kelompok Studi Audit yang telah menjadi tempat bernaung, belajar, dan berproses dalam segala hal.
8. Yuliana, She-she, dan Celyn yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperbimbingan Bu Novita yang telah berproses bersama selama penulisan skripsi.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan hikmat dan marifat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**KEY AUDIT MATTERS DAN KUALITAS AUDIT**”. Penulisan skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama proses penulisan penelitian, penulis menyadari bahwa setiap proses penulisan dari awal sampai dengan akhir tidaklah mudah. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana sekaligus Dosen Pembimbing yang mendampingi dan memberikan arahan selama proses penulisan penelitian. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini, sehingga penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran yang ditujukan kepada penelitian agar semakin lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 November 2021



(Ebenhaezer Stefanus Rudyanto)

NIM: 12170243

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	5
1.5. Batasan.....	6
BAB II .....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Kualitas Audit.....	7
2.1.1.1. Definisi dan Tujuan Kualitas Audit.....	7
2.1.1.2. Indikator Kualitas Audit.....	7
2.1.2. <i>Discretionary Accruals</i> .....	8
2.1.3. <i>Audit Reporting Lag</i> .....	8
2.1.4. <i>Financial Restatement</i> .....	9
2.1.5. Laporan Auditor.....	9
2.1.6. <i>Key Audit Matters</i> .....	9
2.2. Penelitian Terdahulu .....	10

2.3. Pengembangan Hipotesis.....	11
<b>BAB III.....</b>	<b>13</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1. Data dan Sumber Data .....	13
3.2. Definisi Variabel dan Pengukuran .....	13
3.2.1. Kualitas Audit.....	14
3.2.2. <i>Key Audit Matters (KAM)</i> .....	16
3.3. Metode Penelitian dan Uji Hipotesis .....	17
3.3.1. Metode Analisis.....	17
3.3.1.1. Uji Kesesuaian Model ( <i>Goodness of Fit Model</i> ) .....	18
3.3.1.2. Path Coefficient .....	20
3.3.1.3. Coefficient of Determination ( $R^2$ ) .....	20
3.3.2. Uji Hipotesis.....	20
<b>BAB IV.....</b>	<b>22</b>
<b>ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	22
4.2. Statistik Deskriptif.....	22
4.3. Pengujian dan Analisis Data .....	24
4.3.1. Uji Kesesuaian Model ( <i>Goodness of Fit Model</i> ) .....	24
4.3.2. Koefisien Jalur ( <i>Path Coefficient</i> ) .....	25
4.3.3. <i>Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>)</i> .....	25
4.4. Uji Hipotesis.....	26
4.5. Hasil dan Pembahasan.....	26
<b>BAB V.....</b>	<b>29</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>29</b>
5.1. Kesimpulan .....	29
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	30
5.3. Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 3.1 <i>Incremental Fit Measure</i> .....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 4.3 Uji Kesesuaian Model.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 4.4 <i>Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>)</i>.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Hipotesis.....</b>	<b>26</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	14
Gambar 4.1 <i>Path Coefficient</i> .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Data dan Olah Data.....</b>	<b>35</b>
<b>Lampiran 2 Halaman Persetujuan.....</b>	<b>41</b>
<b>Lampiran 3 Kartu Konsultasi Skripsi .....</b>	<b>42</b>
<b>Lampiran 4 Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi.....</b>	<b>42</b>
<b>Lampiran 5 Screenshot Poin Keaktifan .....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran 6 Screenshot Turnitin.....</b>	<b>44</b>



# **KEY AUDIT MATTERS DAN KUALITAS AUDIT**

Ebenhaezer Stefanus Rudyanto

12170243

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: [ebnstrdy@gmail.com](mailto:ebnstrdy@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari pengungkapan *key audit matters* terhadap kualitas audit pada seluruh perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia pada periode audit 2011-2020. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu (1) *discretionary accruals* (2) *audit reporting lag* dan (3) *financial restatement*. *Key audit matters* diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu (1) Jumlah *Key Audit Matters* dan (2) Jenis *key audit matters*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbasis pada data dan disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 1830 data sampel perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada periode audit 2011-2020. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) yang dioperasikan melalui program AMOS. Melalui pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan *key audit matters* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang berarti semakin baik kualitas dari sebuah pengungkapan *key audit matters* pada laporan auditor independen maka juga akan meningkatkan kualitas auditnya.

**Keywords:** *Kualitas Audit, Audit Reporting Lag, Financial Restatement, Key Audit Matters, Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS).*

# KEY AUDIT MATTERS AND AUDIT QUALITY

Ebenhaezer Stefanus Rudyanto

12170243

Accounting Department, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: [ebnstrdy@gmail.com](mailto:ebnstrdy@gmail.com)

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of key audit matters implementation on audit quality in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2020. Audit quality in this study was measured using three indicators, that is (1) discretionary accruals (2) audit reporting lag and (3) financial restatement. Key audit matters measured using two indicators, that is (1) number of disclosed key audit matters and (2) types of disclosed key audit matters. This study uses a quantitative approach, that is an approach with data analysis that is adjusted to the variable studied. This study uses 1830 company sample data which has been listed on the Indonesia Stock Exchange taken by purposive sample method in 2011 to 2020 audit period. Data analysis technique in this study is used Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS) which is operated through the AMOS program. Based on the hypothesis testing that has been done, the results show that quality of key audit matters disclosure has a positive effect on audit quality, which means the better quality of key audit matters disclosure on independent auditor report it will also improve the audit quality.

**Keywords:** *Audit Quality, Audit Reporting Lag, Financial Restatement, Key Audit Matters, Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS)*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Metamorfosis yang terjadi atas profesi auditor selama beberapa dekade terakhir mendorong para regulator untuk melakukan reformasi peraturan secara umum. Reformasi ini muncul disebabkan terjadinya keruntuhan perusahaan besar di berbagai belahan dunia. Contohnya yang terjadi di Amerika Serikat terdapat keruntuhan perusahaan besar seperti Enron, World Com, dan Arthur Andersen. Houghton *et al.* (2010) dalam (Prasad & Chand, 2017) menyatakan bahwa atas kejadian tersebut menyebabkan kerugian yang besar bagi para *stakeholders* dan menimbulkan adanya *expectation gap*. Munculnya *expectation gap* dikarenakan *output* pekerjaan yang dihasilkan auditor tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholders*, dan bermula ketika Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian selama masa perikatan dengan Enron, tetapi secara mengejutkan Enron dinyatakan pailit pada tanggal 2 Desember 2001.

Arthur Andersen merupakan KAP yang mengaudit Enron, memiliki perikatan sejak tahun 1985, dan juga mengisi beberapa posisi penting di Enron. KAP Arthur Andersen memberikan jasa konsultasi kepada Enron terkait pembentukan *special purpose vehicle* dengan merangkap sebagai auditor sekaligus menjadi konsultan manajemen dan menerima pembayaran ganda sebesar US\$ 27 juta untuk biaya konsultasi dan menerima US\$ 25 juta untuk jasa audit. Kewenangan KAP Arthur Andersen dicabut sehingga tidak dapat mengaudit

perusahaan publik di Amerika Serikat didasarkan pada *US Securities and Exchange Commission Rules* (SEC Rules), dengan alasan menghilangkan dan memusnahkan beberapa manuskrip penting Enron.

Kasus *fraud* yang terjadi pada Enron dan KAP Arthur Andersen tersebut memicu dikeluarkannya peraturan *Sarbanes-Oxley Act 2002* (SOX) di Amerika Serikat. SOX diterbitkan untuk menjamin bahwa perusahaan *go-public* dan KAP dapat menghasilkan laporan keuangan yang jujur, mencegah terjadinya kecurangan atas laporan keuangan, melindungi investor, memperkuat pengendalian internal, dan dapat menghukum para oknum yang melakukan kecurangan atas laporan keuangan. Dengan diterbitkannya SOX ini akan menurunkan *expectation gap* antara auditor dan *stakeholders* yang muncul atas kasus Enron dan KAP Arthur Andersen dan mengembalikan kualitas dari laporan auditor.

Laporan auditor merupakan suatu alat komunikasi utama yang menyambungkan antara perusahaan dengan *stakeholders*. Namun, saat ini laporan auditor hanya menyampaikan sebagian kecil informasi terkait dengan perusahaan diluar dari opini audit yang diberikan oleh auditor, yang dinilai berdasarkan “wajar atau tidak wajar” suatu laporan keuangan terkait kepatuhannya terhadap Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) yang berlaku (Gutierrez et al., 2018). *Financial Reporting Council* (2013), *European Commission* (2014), *International Auditing and Assurance Standards Board* (2015); dan *Public Company Accounting Oversight Board* (2017) mengeluarkan peraturan yang bertujuan sebagai respon atas kebutuhan *stakeholders* terkait laporan audit yang lebih informatif. Pembuat dan pengatur standar di seluruh dunia baru-baru ini mengadopsi laporan audit yang diperluas (Bédard et al., 2014). Secara

umum, laporan auditor yang diperluas memiliki tujuan supaya auditor tidak hanya memberikan opini wajar atau tidak wajar atas suatu proses audit, tetapi juga memberikan penjelasan yang berhubungan dengan beberapa masalah akuntansi yang ditemukan oleh auditor selama proses audit.

Persyaratan yang dikeluarkan oleh *International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB) terkait laporan auditor yang diperluas dengan *Key Audit Matters* (KAM) diharapkan dapat meningkatkan nilai informasi dari laporan audit, meningkatkan transparansi seputar proses audit, dan meningkatkan akuntabilitas auditor (Reid et al., 2019). Menurut (Kitiwong & Sarapaivanich, 2020), dengan adanya persyaratan untuk mengungkapkan KAM akan meningkatkan pengaruh, akuntabilitas, independensi, dan transparansi auditor. Pengungkapan KAM pada laporan auditor juga akan memberikan rasa tanggungjawab kepada auditor untuk memberikan penilaian yang akurat atas seluruh proses audit. Efek yang timbul atas pengungkapan KAM membuat auditor akan lebih sensitif terhadap konsekuensi yang akan muncul jika tidak melakukan pengungkapan KAM dengan akuntabilitas, komitmen, dan tanggungjawab, sehingga dengan adanya efek tersebut membuat auditor memberikan kualitas audit yang tinggi.

Di dalam penelitian (Sirois et al., n.d.) melihat perspektif kualitas audit dari pengungkapan KAM dan mengindikasikan bahwa pengungkapan KAM akan memberikan dampak yang negatif dan kurangnya kepercayaan *stakeholders* terhadap laporan auditor. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, (Kitiwong & Sarapaivanich, 2020) menemukan bukti yang positif bahwa pengungkapan KAM akan meningkatkan kualitas audit dengan membuat laporan auditor lebih informatif, terutama yang berkaitan dengan akuisisi. Namun, jumlah KAM yang

diungkapkan dan jenis KAM yang paling umum diungkapkan tidak berkaitan terhadap kualitas audit. Akan tetapi, masalah komunikasi antara auditor dan manajemen ataupun adanya informasi yang disembunyikan oleh manajemen untuk meminimalisir fokus auditor terhadap KAM dapat berdampak terhadap kualitas audit (Kitiwong & Sarapaivanich, 2020).

Di Indonesia, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menerbitkan Draf Eksposur (DE) dengan nomor surat 2633/XII/Int-IAPI/2019 pada tanggal 30 Desember 2019 di Jakarta. *Exposure draft* standar audit 701 mengenai “Pengkommunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen” ini menyajikan standar laporan auditor yang diadopsi dari IAASB untuk dapat dipertimbangkan oleh stakeholders di Indonesia. IAPI meminta *feedback* atas draf eksposur yang diterbitkan paling lama hingga tanggal 29 Februari 2020, sehingga diperlukan analisis apakah pengungkapan KAM dapat mempengaruhi kualitas audit di Indonesia.

Berdasarkan penelusuran peneliti ditemukan bahwa, penelitian terkait *exposure draft* standar audit 701 mengenai “Pengkommunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen” tidak pernah diteliti oleh peneliti lainnya di Indonesia, sehingga penelitian ini akan berguna untuk mengetahui apakah pengungkapan KAM dapat meningkatkan kualitas audit. Dikarenakan penerapan atas KAM di Indonesia masih dalam tahap draf eksposur, maka penulis menentukan untuk menggunakan 11 kategori pengungkapan KAM yang terdapat di dalam penelitian (Kitiwong & Sarapaivanich, 2020) sebagai acuan atas pengukuran variabel KAM untuk mengurangi subjektivitas atas penelitian yang dilakukan.

Pengukuran pada penelitian ini akan menggunakan analisis multivariat untuk melihat apakah laporan audit yang diperluas dengan KAM dapat meningkatkan kualitas audit dan memberikan pengukuran yang *valid* atas penelitian yang dilakukan. Peneliti memberikan judul **“KEY AUDIT MATTERS DAN KUALITAS AUDIT”** atas penelitian yang dilaksanakan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Peneliti menentukan bahwa rumusan masalah yang sesuai ialah apakah kualitas pengungkapan KAM di Indonesia dapat meningkatkan kualitas audit?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat apakah kualitas pengungkapan KAM di Indonesia dapat meningkatkan kualitas audit dengan melalui tahap-tahap pengujian secara empiris.

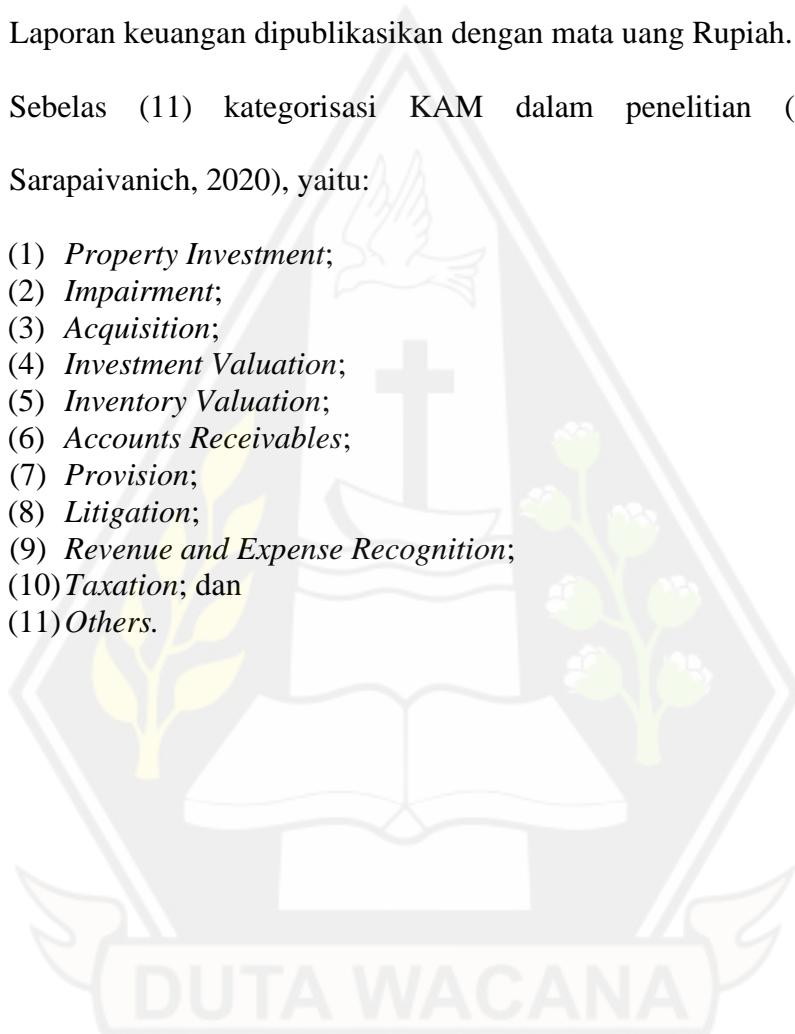
### **1.4. Kontribusi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu melihat apakah pengungkapan KAM harus secepatnya diadaptasi pada laporan auditor di Indonesia. Tidak adanya penelitian sebelumnya terkait KAM di Indonesia menjadikan penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan atas pengungkapan KAM. Bagi IAPI, penelitian ini mungkin dapat berkontribusi untuk diketahui apakah pengungkapan KAM dapat meningkatkan kualitas audit di Indonesia dan menguntungkan bagi para *stakeholders* sebagai suatu alat pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

## 1.5. Batasan

Adapun batasan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan ialah seluruh perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data yang digunakan berasal dari tahun 2011-2020.
3. Laporan keuangan dipublikasikan dengan mata uang Rupiah.
4. Sebelas (11) kategorisasi KAM dalam penelitian (Kitiwong & Sarapaivanich, 2020), yaitu:
  - (1) *Property Investment*;
  - (2) *Impairment*;
  - (3) *Acquisition*;
  - (4) *Investment Valuation*;
  - (5) *Inventory Valuation*;
  - (6) *Accounts Receivables*;
  - (7) *Provision*;
  - (8) *Litigation*;
  - (9) *Revenue and Expense Recognition*;
  - (10) *Taxation*; dan
  - (11) *Others*.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Studi ini dilakukan guna menemukan bukti secara empiris mengenai pengaruh dari *key audit matters* terhadap kualitas audit. Sampel yang dipakai adalah seluruh perseroan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2011-2020. Pemilihan sampel dalam studi ini memakai metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel akhir sebanyak 1830 sampel laporan keuangan. Pengujian hipotesis yang dipakai dalam studi ini memakai metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan dioperasikan dengan perangkat lunak AMOS.

Dalam studi ini mempunyai dua variabel laten, yaitu *key audit matters* dan kualitas audit yang masing-masing dihitung dengan memakai dua indikator untuk variabel laten *key audit matters* dan tiga indikator untuk variabel laten kualitas audit. Variabel laten *key audit matters* diukur menggunakan jumlah dan jenis *key audit matters*, sedangkan variabel laten kualitas audit diukur menggunakan *discretionary accruals*, *audit reporting lag*, dan *financial restatement*. Indikator variabel laten *key audit matters* pertama yaitu jumlah *key audit matters* diperoleh dari total sebelas jumlah pengungkapan *key audit matters* menurut penelitian (Kitiwong & Sarapaivanich, 2020) dibagi dengan sebelas. Indikator kedua adalah jenis *key audit matters* yang dibagi menjadi *quintile*, yaitu *quintile 1* terdiri atas *impairment*, *revenue & expense recognition*, dan *accounts receivables*, *quintile 2* terdiri atas *taxation*, *inventory valuation*, dan *investment valuation*, *quintile 3* terdiri atas *provision*, *property investment*, dan *acquisition*, *quintile 4* terdiri atas *litigation*

dan *others*. Variabel laten kualitas audit diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *discretionary accruals* yang memakai model modifikasi Jones (*modified Jones model*) 1991 yang terdapat dalam penelitian (Santi & Wardani, 2018). Indikator kedua yaitu *audit reporting lag* merupakan tempo pengerjaan audit laporan keuangan perusahaan dan diukur mulai dari penghujung tahun buku perusahaan sampai tanggal laporan auditnya. Indikator terakhir yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah *financial restatement* yang dimana indikator ini menggunakan variabel *dummy* 1 jika laporan keuangan kemudian terdapat restatement, dan 0 jika tidak.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa *key audit matters* berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan H1 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin meningkat kualitas dari pengungkapan *key audit matters* yang dilakukan oleh auditor juga akan meningkatkan kualitas audit, dan berlaku sebaliknya, jika kualitas pengungkapan *key audit matters* yang dilaksanakan oleh auditor rendah maka juga akan menurunkan kualitas auditnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat selama pengerjaan studi ini adalah indikator variabel laten yang digunakan untuk mengukur kualitas audit tidak menggunakan data primer, tetapi menggunakan data sekunder yang dimana tidak dapat mencerminkan kualitas audit sesungguhnya sesuai dengan indikator pengukuran kualitas audit yang telah dipublikasikan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).



### 5.3. Saran

Pada studi yang akan datang, peneliti menyarankan untuk dapat menggunakan data primer untuk mengukur variabel laten kualitas audit sehingga dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dan juga sesuai dengan indikator-indikator yang telah dipublikasikan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).



## DAFTAR PUSTAKA

- ASHTON, R. H., GRAUL, P. R., & NEWTON, J. D. (1989). Audit delay and the timeliness of corporate reporting. *Contemporary Accounting Research*, 5(2), 657–673. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1989.tb00732.x>
- Avkiran, N. K., & Ringle, C. M. (2018). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Recent Advances in Banking and Finance. In N. K. Avkiran, & C. M. Ringle, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Recent Advances in Banking and Finance* (p. 1). Springer.
- Bédard, J., Gonthier-Besacier, N., & Schatt, A. (2014). *Consequences of Expanded Audit Reports: Evidence from the Justifications of Assessments in France*. <https://ssrn.com/abstract=3175497> Electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=3175497>
- Deangelo, L. E. (1981). AUDITOR SIZE AND AUDIT QUALITY. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 3). North-Holland Publishing Company.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Gutierrez, E., Minutti-Meza, M., Tatum, K. W., & Vulcheva, M. (2018). Consequences of adopting an expanded auditor's report in the United Kingdom. *Review of Accounting Studies*, 23(4), 1543–1587. <https://doi.org/10.1007/s11142-018-9464-0>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* (Vol. 26, Issue 2, pp. 106–121). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis*. New York: Prentice Hall International.
- Kitiwong, W., & Sarapaivanich, N. (2020). Consequences of the implementation of expanded audit reports with key audit matters (KAMs) on audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 35(8), 1095–1119. <https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2019-2410>
- Milici Gaynor, L., Seaton Kelton, A., Mercer, M., & Lombardi Yohn, T. (2016). *Understanding the Relation between Financial Reporting Quality and Audit Quality*. <http://ssrn.com/abstract=2748054>

- Ocak, M., & Can, G. (2019). Do government-experienced auditors reduce audit quality? *Managerial Auditing Journal*, 34(6), 722–748.  
<https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2017-1756>
- Prasad, P., & Chand, P. (2017). The Changing Face of the Auditor's Report: Implications for Suppliers and Users of Financial Statements. *Australian Accounting Review*, 27(4), 348–367. <https://doi.org/10.1111/auar.12137>
- Reid, L. C., Carcello, J. v., Li, C., & Neal, T. L. (2019). Impact of Auditor Report Changes on Financial Reporting Quality and Audit Costs: Evidence from the United Kingdom. *Contemporary Accounting Research*, 36(3), 1501–1539.  
<https://doi.org/10.1111/1911-3846.12486>
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). PENGARUH TAX PLANNING, UKURAN PERUSAHAAN, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24.  
<https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Sirois, L.-P., Bédard, J., & Bera, P. (n.d.). *The Informational Value of Key Audit Matters in the Auditor's Report: Evidence from an Eye-tracking Study* *The Informational Value of Key Audit Matters in the Auditor's Report: Evidence from an Eye-tracking Study* *The Informational Value of Key Audit Matters in the Auditor's Report: Evidence from an*.
- Teshima, N., & Shuto, A. (n.d.). *Managerial Ownership and Earnings Management: Theory and Empirical Evidence from Japan*.

